

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media komunikasi organisasi yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VI Yogyakarta, media yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan ke dalam media komunikasi lisan, tulisan dan intranet. Media komunikasi lisan yaitu dengan menggunakan media rapat. Media komunikasi tulisan meliputi tabloid KONTAK, papan pengumuman dan nota dinas. Media komunikasi intranet meliputi *email*, *website* dan telepon.

Berdasarkan hasil temuan data di lapangan dengan menggunakan kuesioner kepada responden yang berjumlah 94 orang karyawan, semua media komunikasi yang digunakan oleh DAOP VI Yogyakarta berada pada kategori sedang atau cukup baik, sehingga semua media komunikasi yang saat ini dijalankan sudah cukup efektif dalam menyampaikan informasi atau pesan dari atasan ke bawahan (*downward communication*).

Hasil pembahasan peneliti yang diperoleh dari temuan data di lapangan berupa data hasil kuesioner dan wawancara mendapat kesimpulan bahwa media komunikasi tulis dengan menggunakan papan pengumuman dirasa kurang efektif untuk menjalankan komunikasi di DAOP VI Yogyakarta khususnya komunikasi dari atasan ke bawahan (*downward communication*). Kategori rendah yang didapat dari media komunikasi papan pengumuman sebesar 20,21% dan konfirmasi dari sejumlah

responden yang peneliti wawancarai menguatkan bahwa media komunikasi papan pengumuman kurang *update* dan mempunyai tampilan yang kurang menarik, sehingga pembaca kurang tergugah untuk melihatnya apalagi untuk membacanya.

Media komunikasi yang paling efektif digunakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VI Yogyakarta adalah dengan menggunakan *email* atau *website*. Kemajuan teknologi semakin membuat kemudahan dalam mengirimkan informasi atau pesan ke semua karyawan secara masal. Serta media komunikasi elektronik juga memudahkan karyawan yang bekerja di lapangan agar bisa mengakses media tersebut dimanapun dan kapanpun.

Kekurangan media yang berbentuk fisik seperti Tabloid KONTAK dirasa kurang cocok untuk para karyawan yang bekerja di lapangan, dikarenakan keterbatasan ruang untuk memungkinkan mereka membuka Tabloid KONTAK tersebut. Sehingga, media komunikasi elektronik berupa *email* dan *website* sangat cocok digunakan untuk karyawan yang bekerja di lapangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, berikut merupakan saran-saran untuk pihak PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasai VI Yogyakarta:

1. Peneliti menyarankan sebaiknya fungsi humas internal dan eksternal dipisahkan yaitu dipegang oleh masing-masing manajer, sehingga

tidak mengganggu kinerja humas untuk membuat kegiatan bagi pihak internal maupun eksternal.

2. Daerah Operasi VI Yogyakarta dirasa perlu membuat media komunikasi internal khusus seperti *newsletter*, agar media tersebut bisa menjangkau semua karyawan yang berada di Daerah Operasi VI Yogyakarta untuk memberikan sebuah informasi seperti layaknya tabloid KONTAK.
3. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) perlu membuat sebuah *homepage* khusus untuk karyawan, mengingat tidak adanya halaman khusus pada *website* yang diperuntukan untuk karyawan, sehingga pesan yang bersifat masal akan lebih mudah di kirimkan.
4. Sebagai bahan rekomendasi penelitian selanjutnya untuk membuat penelitian lebih mendalam lagi tentang Efektifitas Media Komunikasi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VI Yogyakarta dengan menggunakan audit komunikasi sehingga akan lebih menyeluruh dan mendalam.